

Analisis Investasi dan Peran Teknologi Informasi terhadap Pembangunan Ekonomi Inklusif di Jawa Timur

Farizi Rahman¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Jl. Ahmad Yani No.117, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur 60237

E-mail : 08030121070@student.uinsby.ac.id¹

Informasi Artikel

Abstract

Keywords: *Information Technology, Inclusive Economic Growth.*

This research aims to identify the impact of investment and information technology on inclusive economic development in East Java. The research method used is a quantitative method with statistical data collection from the Central Statistics Agency (BPS) and the National Development Planning Agency (Bappenas). Data was collected through documentation techniques, namely collecting, recording and analyzing documents from BPS and Bappenas data sources for 2016-2021 which were accessed directly from their websites. Data analysis involves normality tests, multiple linear regression analysis, and regression coefficient significance tests. The partial model test results show that investment has a positive and significant influence on inclusive economic development. On the other hand, information technology also has a positive and significant influence on inclusive economic development. The overall model test results show that both investment and information technology have a significant impact together on inclusive economic development.

Kata Kunci: Investasi, Teknologi Informasi, Pertumbuhan Ekonomi Inklusif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak investasi dan teknologi informasi terhadap pembangunan ekonomi inklusif di Jawa Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pengumpulan data statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan, pencatatan, dan analisis dokumen dari sumber data BPS dan Bappenas tahun 2016-2021 yang diakses langsung dari situs web mereka. Analisis data melibatkan uji normalitas, analisis regresi linier berganda, dan uji signifikansi koefisien regresi. Hasil pengujian model parsial menunjukkan bahwa investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan ekonomi inklusif. Di sisi lain, teknologi informasi juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan ekonomi inklusif. Hasil pengujian model secara keseluruhan menunjukkan bahwa baik investasi maupun teknologi informasi memiliki dampak signifikan secara bersama-sama terhadap pembangunan ekonomi inklusif.

Received: 23/09/2024

Revised: 16/05/2025

Accepted: 26/05/2025

1. Pendahuluan

Indikator pertumbuhan ekonomi adalah bagaimana produksi barang dan jasa suatu wilayah berubah seiring berjalannya waktu dan bagaimana kapasitas perekonomian untuk memproduksi barang dan jasa meningkat. Aktivitas ekonomi harus menjadi akar penyebab peningkatan produksi barang dan jasa agar dapat disimpulkan bahwa perekonomian lokal sedang berkembang. Sementara itu, permasalahannya berbeda dengan ekspansi ekonomi Indonesia. Pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Indonesia selama tahun 2010-2021 Selain gagal mengentaskan kemiskinan dan ketimpangan, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2010 hingga 2021 masih belum membuahkan hasil sehingga belum bisa bangkit secara nasional (Hartati, 2021).

kemampuan suatu daerah dalam menurunkan ketimpangan dan kemiskinan, serta angka pengangguran dan pengangguran. Keadaan tersebut memberikan peluang bagi pembangunan ekonomi untuk lebih fokus pada kualitas pertumbuhan ekonomi. Untuk memastikan pembangunan ekonomi dilaksanakan secara berkelanjutan dan inklusif, pertumbuhan dan pembangunan ekonomi harus mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap inisiatif pengentasan kemiskinan dan mendorong kesetaraan. Pertumbuhan inklusif merupakan salah satu pendekatan pembangunan ekonomi yang mengedepankan kualitas. Seperti halnya di Jawa Timur yang berupaya mencapai pertumbuhan ekonomi inklusif sebagaimana tertuang dalam RPJMD Jawa Timur 2019–2024 dengan visi pembangunan yang berupaya mencapai pemerataan kesejahteraan bagi seluruh kelompok masyarakat, tidak hanya kelompok masyarakat tertentu, dengan pendekatan luas terhadap pembangunan berkelanjutan. yang memprioritaskan kebutuhan individu dan mempromosikan kesetaraan gender dan masyarakat miskin (Putri *et al.*, 2023).

Provinsi Jawa Timur mampu melaksanakan rencana ini dengan sukses dan memberikan hasil yang lebih dari cukup. Berdasarkan informasi Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif Jawa Timur memiliki nilai sebesar 6,31 pada tahun 2021. Ternyata nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan rata-rata nasional sebesar 6,00.



Gambar 1. Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif, 2016-2021.

Karena investasi merupakan salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi, maka diperlukan dukungan investasi. Melalui penciptaan lapangan kerja dan kegiatan produktif, akses terhadap peluang melalui investasi dapat ditingkatkan. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa ketika investasi menurun, persediaan modal akan berkurang. Tidak banyak prospek investasi karena kelangkaan modal. Dengan cara ini, hal ini dapat menyebabkan terbatasnya akses masyarakat, yang juga dapat mempersulit tenaga kerja untuk mendapatkan pekerjaan. (Klasen, 2017). Oleh karena itu, pertumbuhan menjadi kurang inklusif. Kemajuan teknologi, selain investasi, dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Teknologi informasi dapat mendorong perluasan dan pembangunan ekonomi. Kemajuan teknologi yang terlihat dapat maju dengan cepat sehingga dapat mendorong percepatan proses pembangunan (Oktavia, 2020).

Adeosun *et al.* (2020) melakukan penelitian mengenai Investasi Publik dan Pertumbuhan Inklusif di Afrika. Studi ini mengkaji dampak potensi stimulasi investasi publik pada inklusivitas pertumbuhan ekonomi. Dijelaskan bahwa investasi publik memiliki potensi untuk mendorong akses ke peluang melalui penciptaan lapangan kerja dan pekerjaan produktif, yang merupakan indikator pertumbuhan inklusif. Dalam konteks investasi publik, ketika terjadi penurunan persentase, hal tersebut dapat menghambat kemajuan pertumbuhan inklusif. Demikian pula, ketika investasi mengalami dorongan positif, dampaknya dapat mendorong pertumbuhan inklusif. Dalam penelitian ini, metode pemodelan nonlinier digunakan karena model ekonometrik yang bersifat nonlinier dianggap memiliki kekuatan yang cukup signifikan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Adeosun *et al* menunjukkan bahwa dorongan positif dalam investasi dapat berpengaruh pada pertumbuhan inklusif dengan merangsang akses terhadap peluang melalui penciptaan lapangan kerja.

Pada studi yang dilakukan oleh Nchake dan Shuaibu (2022) digunakan metode model estimasi panel dinamis. Penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan faktor kunci yang mendorong pertumbuhan inklusif yang berkelanjutan di wilayah Afrika. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa infrastruktur regional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan inklusif. Selain itu, TIK juga memiliki dampak positif dan signifikan pada pertumbuhan inklusif dengan meningkatkan nilai tambah, menciptakan lapangan kerja, dan mengubah struktur ekonomi (Nchake and Shuaibu, 2022).

Dalam studi yang dilakukan oleh Hapsari pada tahun 2019 menggunakan variabel inti yang telah digunakan oleh Asian Development Bank (ADB) untuk mengukur pertumbuhan ekonomi inklusif. Dalam penelitian ini, berbagai metode digunakan untuk menciptakan indeks komposit pertumbuhan ekonomi inklusif, termasuk pendekatan penggunaan bobot variabel yang disesuaikan dengan matriks korelasi yang dianggap seimbang atau sebanding dengan jumlah nilai absolut koefisien korelasi di setiap baris atau kolomnya. Setelah itu, indeks pertumbuhan ekonomi inklusif dihitung dengan menjumlahkan nilai variabel yang telah dikalikan dengan bobot masing-masing variabel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Provinsi Jawa Tengah memiliki enam Kabupaten/Kota yang masuk dalam kategori sangat memuaskan, dua puluh lima Kabupaten/Kota yang masuk dalam kategori memuaskan, dan empat Kabupaten dalam kategori kurang memuaskan. (Hapsari, 2019).

Dalam penelitian sebelumnya, ditemukan perbedaan dalam penggunaan proksi untuk mengukur pertumbuhan inklusif, menggunakan PDB per kapita yang dipekerjakan sebagai indikator pertumbuhan inklusif (Nchake and Shuaibu, 2022). Pada sisi lain, menggunakan total pengangguran, jumlah individu yang memiliki akses ke air minum dasar, serta jumlah individu yang memiliki akses ke sanitasi dasar sebagai indikator pertumbuhan inklusif dalam penelitian mereka. Di dalam penelitian ini, kami akan menggunakan Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif (IPEI) yang terbentuk melalui tiga pilar, delapan subpilar, dan dua puluh satu indikator. (Bappenas, 2018)

Tujuan dari studi ini adalah untuk menyelidiki dampak investasi dan teknologi informasi terhadap pengembangan ekonomi inklusif di Provinsi Jawa Timur. Harapannya, penelitian ini akan memberikan kontribusi dengan meningkatkan pemahaman, menyediakan data, dan referensi untuk penelitian lanjutan yang terkait dengan pengembangan ekonomi inklusif, serta dapat memberikan masukan dan bahan rujukan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan terkait pengembangan ekonomi inklusif.

2. Metode Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder, yang terdiri dari informasi yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) selama periode tahun 2016-2021. Data ini termasuk dalam kategori data tahunan. Penelitian ini memanfaatkan informasi terkait Pembangunan Ekonomi Inklusif yang diukur melalui Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif (IPEI), Total Investasi, PMTB, dan Pengguna Internet. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dan pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak Eviews 9. Bentuk persamaan dari regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

- Y = pembangunan ekonomi inklusif
- X1 = total investasi
- X2 = PMTB
- X3 = pengguna internet
- A = konstanta
- e = error = error term

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, digunakan analisis regresi data panel dengan menerapkan model yang sangat sederhana, yakni model *common effect*. Dalam memperhitungkan parameter-parameternya, pendekatan yang digunakan mengacu pada asumsi pertama yang telah diterbitkan dalam regresi data panel menggunakan metode Ordinary Least Square (OLS). Model *common effect* adalah sebuah asumsi yang menyatakan bahwa baik intersep maupun kemiringan (slope) adalah konstan di seluruh waktu dan antara individu. Dengan menggunakan model *common effect*, sulit untuk mengidentifikasi perubahan yang terjadi di antara individu karena semuanya dianggap seragam atau sama. Secara umum, persamaan modelnya dituliskan sebagai berikut (Mobonggi I, Achmad N, 2022) :

dengan:

$$Y_{it} = \theta_0 + \sum_{k=1}^k \theta_k X_{kit} + e_{it} \dots\dots\dots (2)$$

- Y_{it} = variabel dependen panel
- θ₀ = intersep
- θ_k = slope
- i = banyaknya unit observasi
- t = banyaknya waktu
- n = jumlah variabel bebas (1,2,...,k)

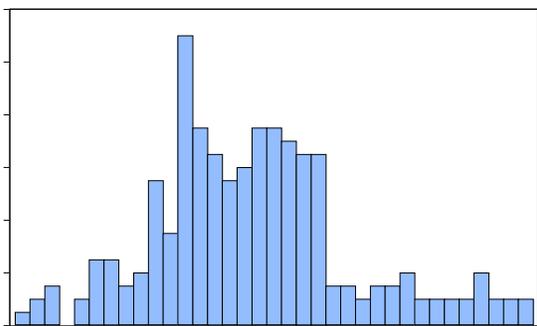
Dengan begitu, prosedur pengujiannya sebagai berikut:

H₀: Tidak terjadi hubungan yang signifikan antarvariabel bebas dan variable terikat.

H: Terjadi hubungan yang signifikan antara variabelbebas dan variabel terikat.

Jika p-value < (taraf signifikan) maka H₀ ditolak, didefinisikann terjadi hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Uji Normalitas



Series: Standardized Residuals	
Sample	2016 2021
Observations	222
Mean	4.66e-16
Median	-0.016002
Maximum	0.937683
Minimum	-0.791841
Std. Dev.	0.340679
Skewness	0.526952
Kurtosis	3.363246
Jarque-Bera	11.49461
Probability	0.0031

Sumber : Eviews 9 (diolah, 2023)

Nilai probabilitas dalam uji yang telah dilakukan adalah 0.003191, yang kurang dari 0.05. Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat diambil adalah menolak H₀, yang berarti bahwa asumsi normalitas

error atau residu tidak terpenuhi, artinya data tidak mengikuti distribusi normal. Selanjutnya, tindakan yang harus diambil adalah mengatasi ketidaknormalan dengan menghapus data outlier.

Berdasarkan output pada Tabel 2, dapat diamati bahwa jumlah data (n) berkurang menjadi 174 setelah proses penghapusan outlier. Ini menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0.130246, yang lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat ditarik adalah menerima H_0 , yang berarti bahwa asumsi normalitas error atau residu terpenuhi, dan data mengikuti distribusi normal.

Hasil Regresi Analisis Data

Hasil pengujian model dalam regresi data panel dapat digunakan dengan pendekatan metode Common Effect Models. Dari hasil regresi yang dilakukan dengan metode Common Effect Models diperoleh model persamaan regres sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Perhitungan Estimasi Data Panel Common Effect Model

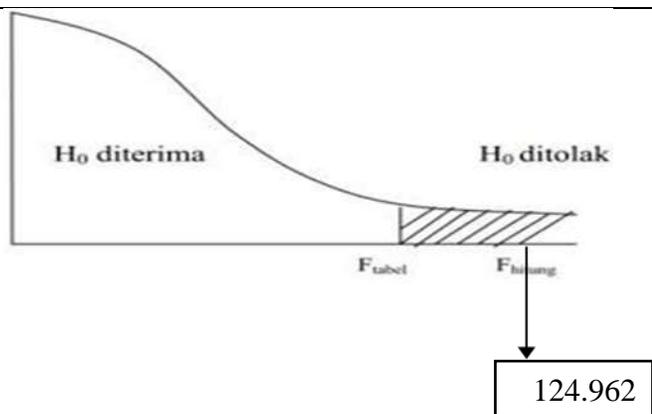
Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.063349	0.033350	151.8266	0.0000
Total Investasi (X1)	2.57E-05	1.02E-05	2.518369	0.0125
Pmtb (X2)	1.86E-06	4.77E-07	3.893786	0.0001
Pengguna Internet (X3)	0.011333	0.000824	13.75230	0.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.632308	Mean dependent var		8.647020
Adjusted R-squared	0.627248	S.D. dependent var		3.806401
S.E. of regression	0.318626	Sum squared resid		22.13191
F-statistic	124.9624	Durbin-Watson stat		0.673996
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.380292	Mean dependent var		5.662793
Sum squared resid	27.50419	Durbin-Watson stat		0.212799

$$Y = 5.063349 + 2.57E-05 X_1 + 1.86E-06 X_2 + 0.011333 X_3$$

Hasil estimasi Common Effect pada tabel di atas mengindikasikan bahwa nilai konstanta memiliki nilai positif. Konstanta Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif sebesar 5.063349, yang dapat diartikan bahwa jika variabel Total Investasi (X1), PMTB (X2), dan Pengguna Internet (X3) dianggap tetap atau tidak berubah, maka Pembangunan Ekonomi Inklusif akan meningkat sebesar 5.063349%. Selanjutnya, nilai koefisien regresi untuk variabel Total Investasi (X1) pada Provinsi Jawa Timur adalah sebesar 2.57E-05. Ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara Investasi terhadap Pembangunan Ekonomi Inklusif (Y) sebesar 2.57E-05. Dengan kata lain, jika Investasi (X1) naik sebesar 1%, maka Pembangunan Ekonomi Inklusif akan naik sebesar 2.57E-05%.

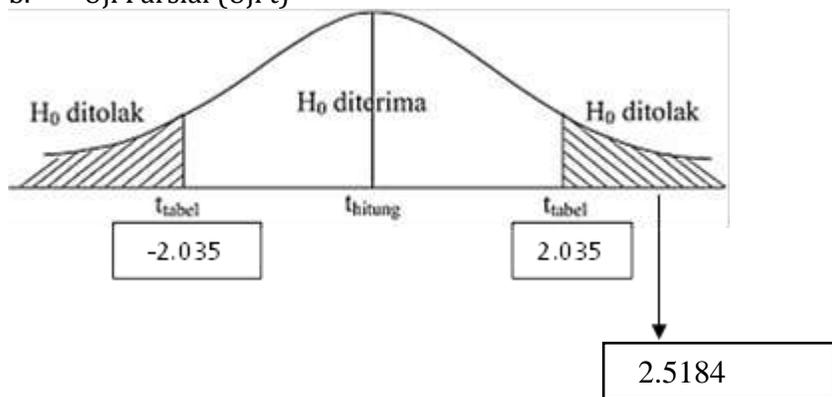
Sementara itu, nilai koefisien regresi untuk variabel PMTB (X2) pada Provinsi Jawa Timur adalah sebesar 1.86E-06. Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh positif antara PMTB terhadap Pembangunan Ekonomi Inklusif (Y) sebesar 1.86E-06. Dengan kata lain, jika PMTB (X2) naik sebesar 1%, maka Pembangunan Ekonomi Inklusif akan naik sebesar 1.86E-06%. Terakhir, nilai koefisien regresi untuk variabel Pengguna Internet (X3) pada Provinsi Jawa Timur adalah sebesar 0.011333. Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh positif antara Pengguna Internet terhadap Pembangunan Ekonomi Inklusif (Y) sebesar 0.011333. Dengan kata lain, jika Pengguna Internet (X3) naik sebesar 1%, maka Pembangunan Ekonomi Inklusif akan naik sebesar 0.011333%.

a. Uji Sultan (Uji f)

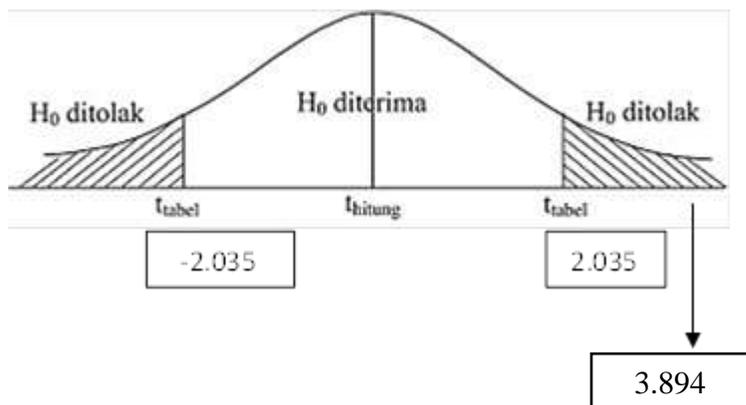


Nilai Prob (F-statistic) sebesar $0.000000 < 0,05$ atau nilai f-hitung sebesar $124.962 > f$ -tabel yaitu 3.28 menunjukkan variabel Investasi dan Teknologi Informasi mempunyai pengaruh terhadap Pembangunan Ekonomi Inklusif secara signifikan.

b. Uji Parsial (Uji t)



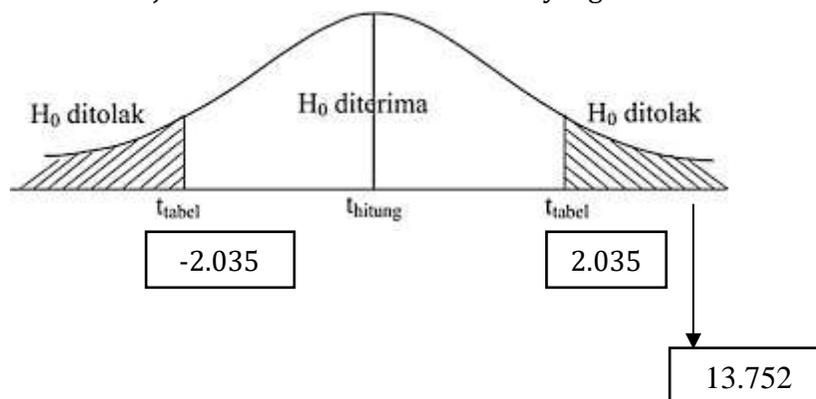
Hasil estimasi menggunakan Common Effect Model menunjukkan bahwa variabel Investasi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap variabel Pembangunan Ekonomi Inklusif di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. Nilai koefisien untuk Investasi adalah sebesar $2.57E-05$, yang berarti setiap peningkatan sebesar 1% dalam Investasi akan meningkatkan Pembangunan Ekonomi Inklusif sebesar 2.5%. Selain itu, nilai Probabilitas (Prob) untuk variabel Investasi adalah 0.0125, yang kurang dari 0.05, atau nilai t-hitung sebesar 2.5184 yang melebihi t-tabel sebesar 2.035. Ini mengindikasikan bahwa variabel Investasi secara signifikan berpengaruh terhadap Pembangunan Ekonomi Inklusif.



Berdasarkan hasil estimasi menggunakan Common Effect Model menunjukkan variabel PMTB berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pembangunan Ekonomi Inklusif di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur dengan nilai koefisien sebesar $1.86E-06$, artinya setiap penambahan 1% pada PMTB maka akan meningkatkan Pembangunan Ekonomi Inklusif sebesar 1.9%. Nilai Prob dari variabel Investasi sebesar $0.0001 < 0.05$ atau nilai t- hitung sebesar $3.894 > t$ -tabel sebesar 2.035 menunjukkan variabel PMTB secara signifikan mempunyai pengaruh terhadap Pembangunan Ekonomi Inklusif.

Uji Koefisien Determinasi

Nilai R-Squared sebesar 0.380292 mengindikasikan bahwa variabel Investasi dan Teknologi Informasi memiliki korelasi dengan Pembangunan Ekonomi Inklusif sebesar 0.38, sementara bagian yang tersisa dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Nilai Adjusted R-Squared sebesar 0.627248 menunjukkan bahwa variabel Investasi dan Teknologi Informasi memiliki korelasi dengan Pembangunan Ekonomi Inklusif sebesar 0.62%, dan bagian yang tidak dijelaskan oleh variabel tersebut dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.



Hasil estimasi menggunakan Common Effect Model mengungkapkan bahwa variabel Pengguna Internet memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pembangunan Ekonomi Inklusif di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, dengan nilai koefisien sekitar 0.011333. Dengan kata lain, setiap peningkatan sebesar 1% dalam Pengguna Internet akan meningkatkan Pembangunan Ekonomi Inklusif sekitar 0.01%. Nilai Probabilitas (Prob) untuk variabel Pengguna Internet adalah 0.0000, yang lebih rendah dari 0.05, dan nilai t-hitung sekitar 13.752, yang jauh melebihi nilai t-tabel sekitar 2.035. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel Pengguna Internet memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pembangunan Ekonomi Inklusif.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien R-Squared sekitar 0.380292 menggambarkan bahwa variabel Investasi dan Teknologi Informasi memiliki korelasi dengan Pembangunan Ekonomi Inklusif sekitar 0.38, sementara bagian yang belum ter jelaskan dapat disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Koefisien Adjusted R-Squared sekitar 0.627248 menunjukkan bahwa variabel Investasi dan Teknologi Informasi memiliki korelasi dengan Pembangunan Ekonomi Inklusif sekitar 0.62%, dan sisanya dapat diatribusikan kepada variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel Investasi berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap perkembangan ekonomi inklusif di Provinsi Jawa Timur. Investasi memiliki keterkaitan yang erat dengan pendapatan nasional. Ketika terjadi peningkatan investasi, ini akan berdampak pada proses produksi di tingkat rumah tangga. Lebih dari itu, investasi juga akan berpengaruh pada peningkatan lapangan kerja. Sesuai dengan konsep pembangunan ekonomi inklusif yang menekankan penciptaan akses dan peluang bagi seluruh masyarakat, maka investasi dan pembangunan ekonomi inklusif memiliki hubungan saling memperkuat yang positif.

Sementara itu, variabel teknologi informasi secara positif dan signifikan mempengaruhi pembangunan ekonomi inklusif di Provinsi Jawa Timur. Peran teknologi dan informasi dalam pembangunan ekonomi inklusif terletak pada kemampuannya untuk mempercepat proses pembangunan ketika teknologi berkembang dengan cepat. Seperti halnya variabel investasi, variabel teknologi informasi juga memiliki hubungan positif yang salingmemengaruhi.

Reference

- Hapsari, W.R. (2019) 'Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah', *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian dan Pengembangan*, 3(1), p. 11. Available at: <https://doi.org/10.32630/sukowati.v3i1.121>.
- Klasen, S. (2017) 'Measuring and monitoring inclusive growth in developing and advanced economies: Multiple definitions, open questions and some constructive proposals', *Reframing Global Social Policy: Social Investment for Sustainable and Inclusive Growth*, (12), pp. 123–144. Available at: <https://doi.org/10.56687/9781447332503-010>.
- Nchake, M.A. and Shuaibu, M. (2022) 'Investment in ICT infrastructure and inclusive growth in Africa', *Scientific African*, 17, p. e01293. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.sciaf.2022.e01293>.
- Oktavia, T. (2020) 'Analisis Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Serta Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi', *Prosiding National Simposium & Conference Ahlimedia*, 1(1), pp. 139–146. Available at: <https://doi.org/10.47387/nasca.v1i1.26>.
- Putri, N.A.A., Anggeraini, F. and Desmawan, D. (2023) 'Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten', *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 1(1), pp. 64–70. Available at: <https://doi.org/10.57235/jetish.v1i1.52>.
- Sri Hartati, Y. (2021) 'Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Di Indonesia', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), pp. 79–92. Available at: <https://doi.org/10.55049/jeb.v12i1.74>.
- Prasetyia, F. (2021) 'Kualitas Pemerintahan Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Jawa Timur', *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, 5(1), pp. 21–34. Available at: <https://doi.org/10.31685/kek.v5i1.581>.
- Hendra Andy Mulia Panjaitan, Sri Mulatsih and Wiwiek Rindayati (2020) 'Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi Sumatera Utara', *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 8(1), pp. 43–61. Available at: <https://doi.org/10.29244/jekp.v8i1.29898>.
- Kusumawardhani, R. (2024) 'STRATEGIS RPJMD SEKTOR PERHUBUNGAN PROVINSI JAWA TIMUR 2019 – 2024 Perencanaan transportasi dalam RPJMD Provinsi Jawa Timur 2019-', pp. 19–20.
- Wijono, B.D. (2019) 'Analisa Kebijakan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Timur Dengan Rpjmd', *Dia*, 17(1), pp. 66–82. Available at: <https://doi.org/10.30996/dia.v17i1.2887>.
- Nehemia, S.D. et al. (2023) 'Jdess 02.01.2023', 2(1), pp. 26–37.
- Kristyanto, V.S. and Kaluge, D. (2018) 'Peningkatan Inklusivitas Ekonomi Melalui Pembiayaan Investasi Modal Manusia', *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, p. 170. Available at: <https://doi.org/10.24843/jekt.2018.v11.i02.p04>.
- Kusumaningrum, S. and Yuhan, R.J. (2019) 'Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Indonesia Berdasarkan Indeks Komposit Pertumbuhan Inklusif dan Faktor yang Memengaruhinya', *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 10(1), pp. 1–17. Available at: <https://doi.org/10.22212/jekp.v10i1.1150>.
- Nehemia, S.D. et al. (2023) 'Jdess 02.01.2023', 2(1), pp. 26–37.
- Pramaswara, M.A. and Athoillah, M. (2023) 'Pengaruh Inklusi Keuangan Di Era Ekonomi Digital Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi', *Journal of Development Economic and Social Studies*, 2(1), pp. 205–221.
- Prabandari, D.A.N. and Santoso, D.B. (2018) 'Analisis Inklusivitas Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, pp. 1–12. Available at: <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5221>.

-
- Ji Long, T. and Pasaribu, E. (2020) 'Analisis Spasial Determinan Pertumbuhan Inklusif Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017', *Seminar Nasional Official Statistics*, 2019(1), pp. 416–423. Available at: <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2019i1.11>.
- Purwanti, S.D. and Rahmawati, F. (2021) 'Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Indonesia', *Ecoplan*, 4(1), pp. 32–44. Available at: <https://doi.org/10.20527/ecoplan.v4i1.231>.
- Maryam, S. and Irwan, M. (2022) 'Indeks Pembangunan/Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Dan Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di Nusa Tenggara Barat', *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4(1), pp. 121–141. Available at: <https://doi.org/10.29303/e-jep.v4i1.60>.
- Ramadhan, R.R. and Setiadi, Y. (2019) 'Pengaruh Modal Fisik dan Sumber Daya Manusia terhadap Indeks Inklusif di Indonesia', 17(December), pp. 109–124.
- Kristyanto, V.S. and Kaluge, D. (2018) 'Peningkatan Inklusivitas Ekonomi Melalui Pembiayaan Investasi Modal Manusia', *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, p. 170. Available at: <https://doi.org/10.24843/jekt.2018.v11.i02.p04>.
- Rahmawati, A. *et al.* (2021) 'Dampak Pandemic Covid- 19 Terhadap Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif Jawa Timur Indikator Tingkat Kemiskinan Dan Ketimpangan', *Efektor*, 8(1), pp. 79–88. Available at: <https://doi.org/10.29407/e.v8i1.15708>.
- Anwar, A.F. and Wahab, A. (2023) 'Mengukur Dampak Pembangunan Infrastruktur dan Gender terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Measuring the Impact of Gender and Infrastructure Development on Inclusive Economic Growth', 3, pp. 56–67.